

## Peran Pemerintahan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM ) Serba Singkong Cirendeu Kota Cimahi

Fathan Arif N Y<sup>1</sup>, Nia Karniawati<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

### ABSTRAK

Tujuan menganalisis peran pemerintah dalam mendukung dan meningkatkan UMKM Serba Singkong di Cirendeu, Kota Cimahi, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi untuk pengembangan UMKM tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan. Teknik analisis yang digunakan deskriptif dan komparatif yang menganalisis setiap gap dalam penelitian sebelumnya yang selaras dengan objek peneltian. Hasil penelitian menunjukkan peran pemerintah dalam mendukung UMKM Serba Singkong meliputi penyediaan pelatihan keterampilan, akses permodalan, fasilitasi pemasaran, dan penyediaan infrastruktur. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan modal, kurangnya akses pasar, dan minimnya inovasi produk. Solusi yang diusulkan mencakup peningkatan akses kredit murah, pembentukan koperasi UMKM, dan kolaborasi dengan lembaga penelitian untuk pengembangan produk. Dampak dari penelitian ini adalah mengetahui Peran pemerintah dalam mendukung UMKM Serba Singkong di Cirendeu, Kota Cimahi telah dilakukan melalui berbagai program, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan yang ada. Kemitraan antara pemerintah, UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM Serba Singkong.

**Kata Kunci:** UMKM, Peran Pemerintah

### PENDAHULUAN

Ekonomi lokal seperti UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi semakin penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu kota yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM adalah Kota Cimahi, yang terletak di Jawa Barat. Namun, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Cirendeu, salah satu kecamatan di Kota Cimahi, yang mempengaruhi kinerjanya.

UMKM di Cirendeu menghadapi berbagai masalah yang menghambat pertumbuhan dan pengembangan mereka. Beberapa di antaranya adalah kurangnya akses ke modal usaha, keterbatasan

pendidikan dan pelatihan, serta kesulitan dalam mendapatkan akses ke pasar.

Selain itu, ada juga tantangan dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran produk. UMKM di Cirendeu menghadapi berbagai masalah yang menghambat pertumbuhan dan pengembangan mereka.

Beberapa di antaranya adalah kurangnya akses ke modal usaha, keterbatasan pendidikan dan pelatihan, serta kesulitan dalam mendapatkan akses ke pasar. Widanarto, A. (2014). Selain itu, ada juga tantangan dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran produk. Kesenjangan antara UMKM di Cirendeu dengan UMKM di kota-kota besar lainnya dapat dilihat dari

berbagai aspek, seperti akses ke modal usaha, kualitas produk, dan kemampuan dalam pemasaran. UMKM di Cirendeu sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan modal usaha, menghasilkan produk berkualitas, dan mencapai pasar yang lebih luas. Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis peran pemerintahan dalam meningkatkan UMKM di Cirendeu, Kota Cimahi. Studi ini bertujuan untuk menemukan solusi-solusi yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Cirendeu. (Octabelina, 2021) Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan akses ke modal usaha, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pasar bagi UMKM di Cirendeu. Fadhillah, M. F., Trinugraha, Y. H., & Purwanto, D. (2022).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan metode studi Pustaka. Dimana, metode ini berkaitan dengan pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat semua bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti tidak perlu terjun langsung ke lapangan. Jenis data sekunder, seperti literature, buku dan jurnal yang relevan. Sedangkan penelitian yang lebih memfokuskan mengenai perspektif uraian lebih luas terhadap suatu masalah serta cenderung menekankan pada aspek deskriptif atau penjelasan (Aliyah, 2022).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008: Undang-undang tersebut mendefinisikan

usaha mikro sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sesuai aturan. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar, dan memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria UMKM ditentukan berdasarkan nilai kekayaan bersih/aset tidak termasuk tanah dan bangunan, atau hasil penjualan tahunan. Usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan penjualan maksimal Rp300 juta per tahun. Usaha kecil memiliki aset >Rp50 juta - Rp500 juta dan penjualan >Rp300 juta - Rp2,5 miliar per tahun. Usaha menengah memiliki aset bersih >Rp500 juta - Rp100 miliar dan penjualan >Rp2,5 miliar - Rp50 miliar per tahun. Selain nilai moneter, jumlah pekerja tetap juga digunakan untuk mengklasifikasikan UMKM. Usaha mikro maksimal 4 pekerja, usaha kecil 5-19 pekerja, usaha menengah 20-99 pekerja. UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional karena jumlahnya banyak, menyerap banyak tenaga kerja, dan mampu mengeksport barang yang menghasilkan devisa untuk PDB. Tujuannya adalah mewujudkan UMKM yang tangguh, mandiri, berdaya saing tinggi, dan berperan utama dalam produksi, distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. Undari, W., & Lubis, A. S. (2021).

#### **Manfaat UMKM**

Penyumbang Terbesar Produk Domestic Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan manfaat dengan meningkatkan produk yang dihasilkan di dalam negeri. Produk-produk dari UMKM tidak hanya menjangkau pasar nasional, tetapi juga dapat menembus pasar internasional. Produk lokal yang dihasilkan

UMKM banyak diminati oleh masyarakat luas. Sebagai contoh, produk kerajinan tangan dari Indonesia telah menjadi terkenal dan diminati hingga ke mancanegara. Dengan kata lain, UMKM berkontribusi dalam meningkatkan produksi dalam negeri, memperluas jangkauan pemasaran produk lokal baik di pasar domestik maupun global, serta meningkatkan minat dan permintaan terhadap produk-produk asli buatan Indonesia seperti kerajinan tangan.

### Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara tidak langsung menyediakan peluang lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan adanya UMKM yang terus berkembang, maka akan terbuka lebih banyak kesempatan kerja bagi orang-orang. Hal ini tentunya dapat membantu pemerintah dalam upaya menurunkan angka pengangguran yang ada di Indonesia. Semakin banyak UMKM yang tumbuh dan berkembang, maka semakin besar pula penyerapan tenaga kerja yang dapat dilakukan, sehingga secara tidak langsung akan mengurangi jumlah pengangguran di negara ini.

### Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Memulai usaha di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memerlukan modal yang besar, bahkan bisa dikatakan relatif mudah. Banyak lembaga pemerintah yang menyediakan bantuan dana modal dengan jumlah pinjaman atau nilai kredit yang kecil untuk memfasilitasi pendirian UMKM. Tidak hanya lembaga pemerintah, saat ini perbankan juga turut mendukung dengan memberikan pinjaman modal usaha berskala kecil dengan nilai

kredit yang terjangkau bagi pelaku UMKM. Dengan tersedianya berbagai skema pendanaan ini, maka mendirikan usaha di sektor UMKM menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat dengan keterbatasan modal.

### Operasional yang Fleksibel

Struktur kepemimpinan di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung tidak besar atau tidak kompleks. Masing-masing pemimpin memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Selain itu, bisnis UMKM biasanya lebih fleksibel dan responsif dalam mempertimbangkan preferensi atau selera konsumen serta tren yang sedang berkembang saat ini. Mereka cenderung mengikuti perubahan selera pasar dan menyesuaikan produk atau layanan dengan cepat untuk memenuhi permintaan konsumen. Dengan struktur yang ramping serta fokus pada permintaan pasar, sektor UMKM dapat beroperasi dengan lebih dinamis dan tanggap terhadap perubahan lingkungan bisnis. Kadeni, N. S. (2020).

### UMKM Serba Singkong

UMKM Serba Singkong Cirendeuh Kota Cimahi merupakan contoh yang menunjukkan bagaimana UMKM dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal melalui pengolahan bahan baku alami, dalam hal ini singkong. Pendirian UMKM ini dimulai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dari Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjajaran, yang melakukan penelitian terkait olahan berbahan baku singkong. Penelitian ini berkolaborasi dengan pelatihan dan pembinaan terhadap kelompok ibu rumah tangga di Kampung Adat Cirendeuh, yang kemudian

mengembangkan berbagai produk berbasis singkong seperti egg roll, cireng, dan dendeng kulit singkong UMKM Serba Singkong terletak di Kampung Adat Cireundeu, yang merupakan bagian dari wilayah administratif Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. Struktur organisasi UMKM ini terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, dan tenaga kerja yang terdiri dari sebagian ibu rumah tangga lokal. Kegiatan produksi berlangsung selama 5 hari dalam satu minggu, dengan tenaga kerja yang tidak diberikan pembagian kerja secara khusus Perolehan bahan baku dan bahan penolong untuk produksi di UMKM Serba Singkong dilakukan melalui hasil panen petani singkong di Kampung Adat Cireundeu dan pasar tradisional terdekat. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan lokal dalam pengadaan bahan baku dan penolong, serta keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam produksi. Fadhilah, A. (2014).

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diusulkan untuk UMKM Serba Singkong, termasuk mempertahankan dan mengembangkan pengolahan produk unggulan seperti egg roll rasi cookies, cireng, dan dendeng kulit singkong. Selain itu, diharapkan pemerintah memberikan bantuan teknis dalam bentuk pelatihan tenaga kerja dan peningkatan pemasaran digital untuk memperluas pasar UMKM Serba Singkong. UMKM Serba Singkong Cirendeudeu Kota Cimahi menunjukkan potensi UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan bahan baku alami dan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Melalui inovasi dan kerjasama dengan masyarakat lokal, UMKM ini berhasil menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis produk lain yang dihasilkan

oleh UMKM Serba Singkong, serta untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap pembangunan ekonomi lokal. Hanif, I., Gunawan, W., & Darmawan, I. (2023).

### **Peran Pemerintah Dalam meningkatkan UMKM Serba Singkong di Kota Cimahi**

Pemerintahan memainkan peran penting dalam mendukung dan meningkatkan UMKM, termasuk UMKM Serba Singkong Cirendeudeu Kota Cimahi, yang berfokus pada pengolahan singkong. Peran pemerintahan menjadi semakin penting untuk mendukung UMKM yang terkena dampak signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan di Cipageran. Tumija, T. (2022)

Tujuan dari pembuatan jurnal berbasis riset ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah kota Cimahi dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan usaha UMKM. Pemerintahan dapat berkontribusi dalam meningkatkan UMKM melalui berbagai cara, termasuk:

**Pelatihan dan Pembinaan:** Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pemilik UMKM, khususnya dalam hal pengelolaan bisnis, pemasaran, dan teknologi informasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa UMKM dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

**Pendanaan dan Akses Modal:** Menyediakan akses ke pendanaan dan modal usaha yang lebih mudah bagi UMKM, baik dalam bentuk pembiayaan langsung maupun program pendanaan yang dirancang khusus untuk mendukung UMKM.

**Pengembangan Infrastruktur:** Mendukung pengembangan infrastruktur yang mendukung operasional UMKM, seperti peningkatan akses ke pasar,

peningkatan kualitas infrastruktur perumahan, dan pengembangan infrastruktur digital.

**Pemasaran Digital:** Mendorong UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pemasaran produk atau jasa mereka. Pemasaran digital dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan kesadaran dan penjualan produk atau jasa UMKM.

**Kebijakan Pendukung:** Membuat dan menerapkan kebijakan yang mendukung UMKM, seperti kebijakan pajak yang lebih menguntungkan, kebijakan subsidi, dan kebijakan yang mendukung inovasi dan kreativitas.

Partisipasi masyarakat juga sangat penting dalam meningkatkan UMKM. Masyarakat dapat berkontribusi dalam berbagai cara, seperti dengan menggunakan produk atau jasa UMKM, memberikan dukungan moral, dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan UMKM. Dalam konteks UMKM Serba Singkong Cirendeuh Kota Cimahi, pemerintahan dan partisipasi masyarakat dapat berkolaborasi untuk mendukung pengembangan dan peningkatan UMKM ini. Melalui ini, diharapkan UMKM dapat berkontribusi lebih efektif terhadap perekonomian lokal dan nasional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sulaeman, N. D. P., Wagiono, W., & Wulandari, Y. S. (2023).

## **KESIMPULAN**

Dalam rangka meningkatkan peran pemerintahan dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Serba Singkong di Cirendeuh Kota Cimahi, penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa aspek krusial yang perlu diperhatikan.

Pertama, terdapat hambatan-hambatan yang signifikan yang dihadapi oleh UMKM Serba Singkong, seperti akses terhadap modal, regulasi yang kompleks, dan kurangnya infrastruktur pendukung. Dalam konteks ini, peran pemerintahan menjadi sangat penting dalam memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kedua, melalui pemahaman mendalam terhadap teori-teori terkait, penelitian ini telah menyoroti berbagai pendekatan dan strategi yang dapat diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan dukungan terhadap UMKM Serba Singkong. Dari pendekatan perizinan yang lebih sederhana hingga pengembangan infrastruktur yang memadai, terdapat beragam cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Ketiga, tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kebijakan yang konkret dan berbasis bukti kepada pemerintah setempat. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi panduan yang efektif bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang memungkinkan UMKM Serba Singkong berkembang secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran pemerintahan dalam mendukung UMKM Serba Singkong di Cirendeuh Kota Cimahi. Dengan langkah-langkah yang tepat dan terukur, diharapkan UMKM Serba Singkong dapat menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat perekonomian lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

## **Saran**

Peran pemerintah dalam meningkatkan umkm serba singkong di Cirendeuh Kota Cimahi, pemerintah harus melakukan pengembangan infrastruktur,

sosialisasi program dan bantuan, pengaturan beban regulasi, pemberian insentif, kolaborasi dengan pihak swasta dan pihak terkait, pengembangan pasar dan monitoring dan evaluasi. Dengan menerapkan saran-saran tersebut secara efektif, diharapkan peran pemerintah dalam mendukung umkm serba singkong di Cirendeui, Kota Cimahi dapat diperkuat, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi local dan kesejahteraan masyarakat.

## REFERENSI

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.  
<https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Fadhilah, M. F., Trinugraha, Y. H., & Purwanto, D. (2022). Tradisi Makan Singkong sebagai Strategi Eksistensi Masyarakat Adat Cireundeui. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4466-4480.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6175>
- Fadhilah, A. (2014). Budaya pangan anak singkong dalam himpitan modernisasi pangan: eksistensi tradisi kuliner rasi (beras singkong) komunitas kampung adat Cireundeui Leuwi Gajah Cimahi Selatan Jawa Barat.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30891>
- Hanif, I., Gunawan, W., & Darmawan, I. (2023). PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021 DI KOTA CIMAHI (STUDI PADA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH, DAN PERINDUSTRIAN KOTA CIMAHI). *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 3(1), 27-42.  
<https://doi.org/10.24198/janitra.v3i1.49050>
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.  
<http://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Octabelina, R. (2021). Peran Promosi dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Bagi Perkembangan Bisnis Pariwisata. *MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal)*, 4(2), 142-154.  
<https://doi.org/10.56244/manners.v4i2.417>
- Sulaeman, N. D. P., Wagiono, W., & Wulandari, Y. S. (2023). ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN BERBASIS SINGKONG (STUDI KASUS PADA “UMKM SERBA SINGKONG” DI KAMPUNG ADAT CIREUNDEUI, KOTA CIMAHI). *Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas*

Muhammadiyah Tapanuli Selatan, 8(4), 686-694.

<http://dx.doi.org/10.31604/jap.v8i4.13886>

Tumija, T. (2022). Peran Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Masa Pandemi COVID-19 di Cipageran, Cimahi. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), 25-37.

<https://doi.org/10.33701/cc.v2i1.2328>

Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32-38.

<https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>

Widanarto, A. (2014). Peran pemerintah Kota Cimahi dalam program pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Bandung: Fisip Unpad.